SIMULASI SERANGAN DOS (HPING3 & SLOWLORIS)

NAMA : **EKO PRASETYO ADI NUGROHO**

NIM : **105841114223**

KELAS : **5 JK-A**

---

1. PENDAHULUAN

Perkembangan layanan berbasis jaringan yang semakin masif menjadikan ketersediaan (*availability*) sebagai salah satu aspek utama dalam keamanan informasi. Salah satu ancaman serius terhadap ketersediaan layanan adalah serangan Denial of Service (DoS), yang bertujuan untuk melumpuhkan layanan dengan membanjiri atau menghabiskan sumber daya sistem. Praktikum ini dilakukan untuk memahami cara kerja serangan DoS pada berbagai layer jaringan, khususnya SYN Flood menggunakan Hping3 (Network Layer) dan Slowloris (Application Layer), serta menganalisis dampaknya terhadap layanan web. Selain itu, praktikum ini juga bertujuan untuk menguji efektivitas mitigasi menggunakan firewall IPTables dalam memulihkan layanan dan membedakan akses antara attacker dan target setelah mitigasi diterapkan.

2. TUJUAN PRAKTIKUM

Praktikum ini bertujuan untuk menganalisis dampak serangan Denial of Service (DoS) terhadap ketersediaan layanan web menggunakan dua metode berbeda, yaitu SYN Flood dan Slowloris, serta menguji efektivitas mitigasi firewall dalam menghentikan serangan dan memulihkan layanan. Hasil pengujian diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis mengenai ancaman DoS dan penerapan mekanisme pertahanan dasar pada sistem jaringan.

3. LANGKAH PRAKTIKUM

1. Referensi & Sumber Daya

Berikut adalah referensi yang digunakan dalam praktikum ini:

- Download DVWA: https://github.com/digininja/DVWA.git Panduan

Instalasi DVWA: Sesuai dokumen "DVWA Installation".

- Penggunaan hping3: Alat untuk simulasi paket TCP/IP.

2. Langkah-Langkah Praktikum 1) Instalasi Target (DVWA)

Tahap ini bertujuan untuk membangun lingkungan server yang rentan.

a) **Persiapan Direktori**

- sudo apt update: Memperbarui daftar paket aplikasi agar sistem siap.

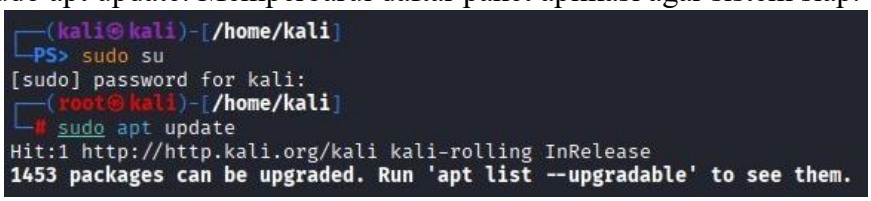

- cd /var/www/html: Berpindah ke direktori root web server Apache.

- sudo git clone https://github.com/digininja/DVWA.git: Mengunduh kode sumber DVWA dari GitHub.

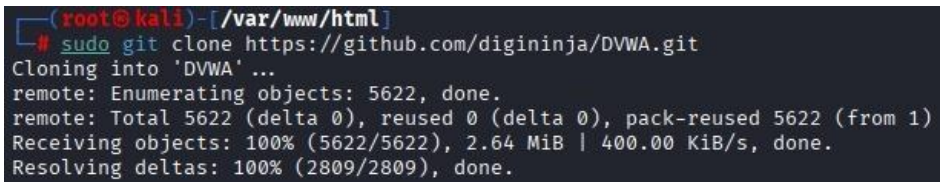

b) **Konfigurasi dan Izin**

- cd /var/www/html/DVWA/config: Masuk ke folder pengaturan.

- sudo cp config.inc.php.dist config.inc.php: Menyalin file contoh konfigurasi menjadi file konfigurasi aktif.

```
┌──(root㉿kali)-[/var/www/html/DVWA/config]
└─# sudo cp config.inc.php.dist config.inc.php
```

- sudo chmod -R 777 /var/www/html/DVWA/: Memberikan izin akses penuh ke folder DVWA agar aplikasi bisa menulis log dan data.

```
┌──(root㉿kali)-[/var/www/html/DVWA/config]
└─# sudo chmod -R 777 /var/www/html/DVWA/
```

c) **Setup Database (MariaDB)**

- sudo mysql -u root -p: Masuk ke konsol database sebagai pengguna root.

```
┌──(root㉿kali)-[/var/www/html/DVWA/config]
└─# sudo mysql -u root -p
Enter password:
Welcome to the MariaDB monitor.  Commands end with ; or \g.
Your MariaDB connection id is 43
Server version: 11.8.3-MariaDB-1+b1 from Debian -- Please help get to 10k stars at https://gi

Copyright (c) 2000, 2018, Oracle, MariaDB Corporation Ab and others.

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.

MariaDB [(none)]> CREATE DATABASE dvwa;
Query OK, 1 row affected (0.023 sec)

MariaDB [(none)]> CREATE USER IF NOT EXISTS 'user' IDENTIFIED BY 'pass';
Query OK, 0 rows affected, 1 warning (0.199 sec)

MariaDB [(none)]> GRANT ALL ON dvwa.* TO 'user';
Query OK, 0 rows affected (0.157 sec)

MariaDB [(none)]> FLUSH PRIVILEGES;
Query OK, 0 rows affected (0.091 sec)

MariaDB [(none)]> EXIT;
Bye
```

- CREATE DATABASE dvwa;: Membuat database baru bernama dvwa.
- CREATE USER 'user' IDENTIFIED BY 'pass';: Membuat akun pengguna database dengan password pass.
- GRANT ALL ON dvwa.* TO 'user';: Memberikan izin penuh kepada user untuk mengelola database dvwa.
- FLUSH PRIVILEGES;: Memperbarui hak akses sistem.
- EXIT;: untuk keluar

d) **Edit File Konfigurasi**

- sudo nano /var/www/html/DVWA/config/config.inc.php: Membuka editor teks untuk mengatur koneksi database.

```
┌──(root㉿kali)-[/var/www/html/DVWA/config]
└─# sudo nano /var/www/html/DVWA/config/config.inc.php
```

- Ubah db_user menjadi 'user' dan db_password menjadi 'pass' agar sesuai dengan kredensial database yang baru dibuat dan untuk menghentikannya klik CTRL + O lalu ENTER dan klik CTRL + X
  - Sebelum di ubah

```
$_DVWA = array();
$_DVWA[ 'db_server' ]   = getenv('DB_SERVER') ?: '127.0.0.1';
$_DVWA[ 'db_database' ] = getenv('DB_DATABASE') ?: 'dvwa';
$_DVWA[ 'db_user' ]     = getenv('DB_USER') ?: 'dvwa';
$_DVWA[ 'db_password' ] = getenv('DB_PASSWORD') ?: 'p@ssw0rd';
$_DVWA[ 'db_port']      = getenv('DB_PORT') ?: '3306';
```

  - Sesudah di ubah

```
$_DVWA = array();
$_DVWA[ 'db_server' ]   = getenv('DB_SERVER') ?: '127.0.0.1';
$_DVWA[ 'db_database' ] = getenv('DB_DATABASE') ?: 'dvwa';
$_DVWA[ 'db_user' ]     = 'user';
$_DVWA[ 'db_password' ] = 'pass';
$_DVWA[ 'db_port']      = getenv('DB_PORT') ?: '3306';
```

e) **Aktivasi Layanan**

- sudo service apache2 restart: Memulai ulang web server agar perubahan konfigurasi terbaca.

```
┌──(root㉿kali)-[/var/www/html/DVWA/config]
└─# sudo service apache2 restart
```

- Akses http://127.0.0.1/DVWA/setup.php di Firefox, lalu klik "Create / Reset Database".

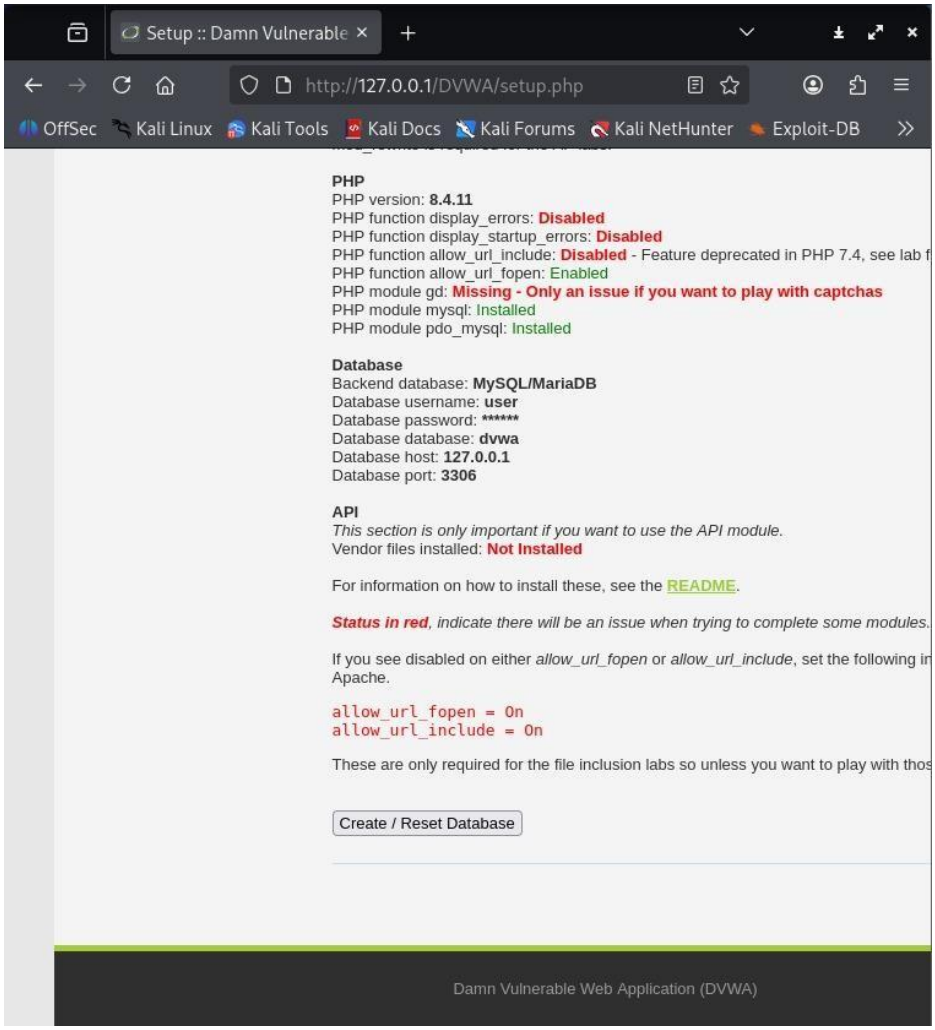

- Masukkan username dan password kemudian klik login

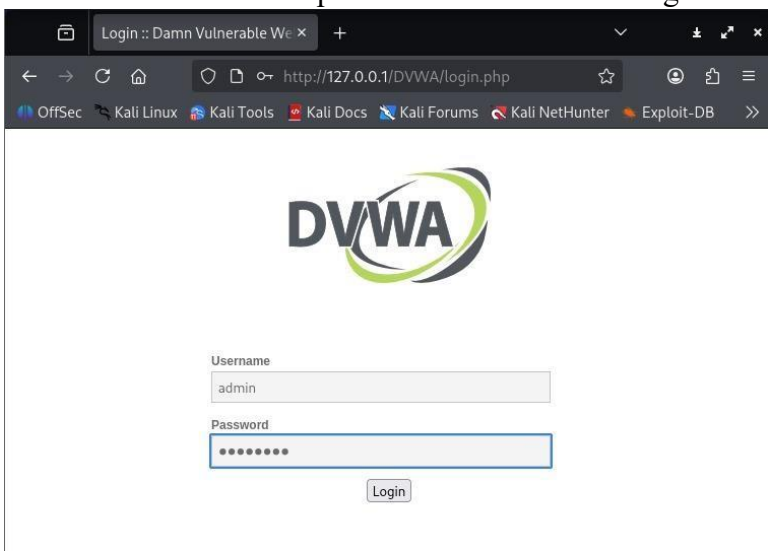

2) Simulasi Serangan (DoS)

Tahap ini menunjukkan bagaimana serangan membebani sumber daya server.

a) **Monitoring (Terminal 1):**

- top: Menampilkan penggunaan CPU dan RAM secara *real-time*. Digunakan untuk melihat lonjakan beban akibat serangan dan unutk memberhentikannya klik CTRL + C.

- kondisi komputer sebelum diserang di mana **%id (idle)** sebesar **80.4%** berarti CPU masih santai dan tidak bekerja keras

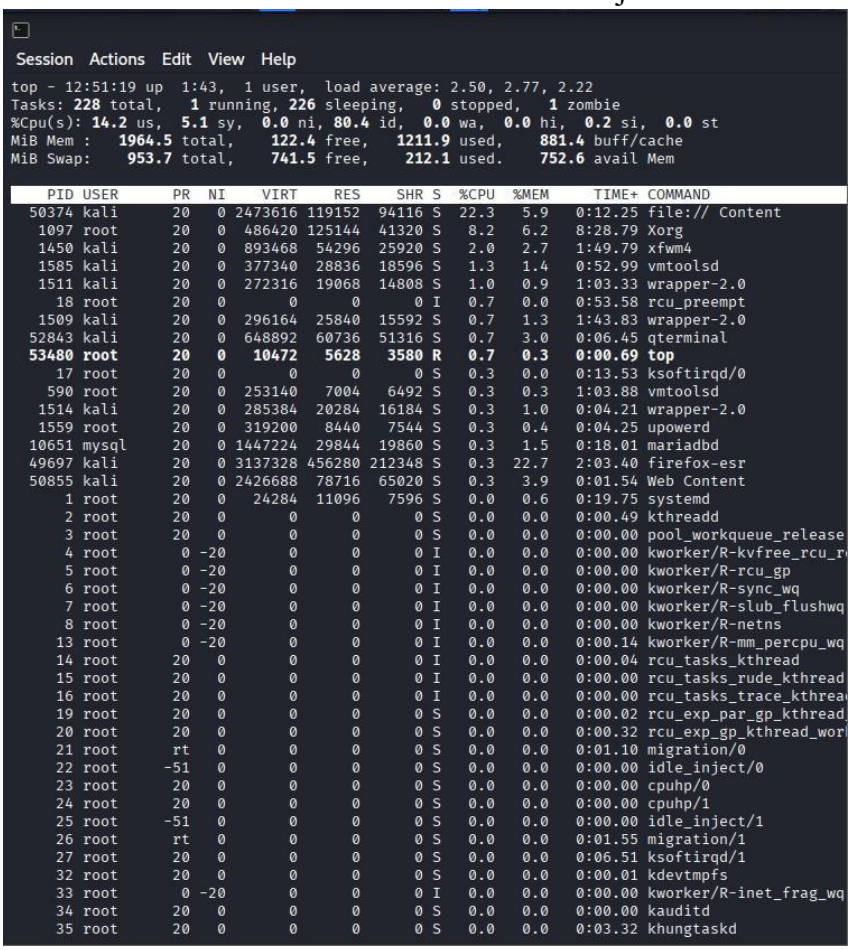

- kondisi komputer saat diserang di mana kondisinya akan turun mendekati 0%, menandakan CPU tidak lagi memiliki waktu luang.

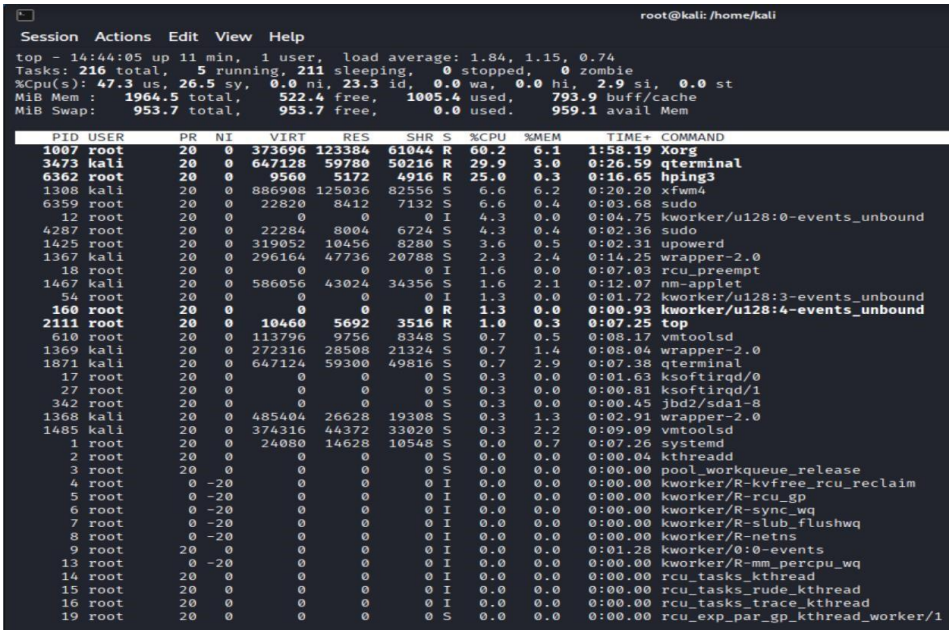

b) **Scanning (Terminal 2)**

- nmap -p 80 127.0.0.1: Memastikan port 80 (HTTP) terbuka sebelum serangan dimulai.

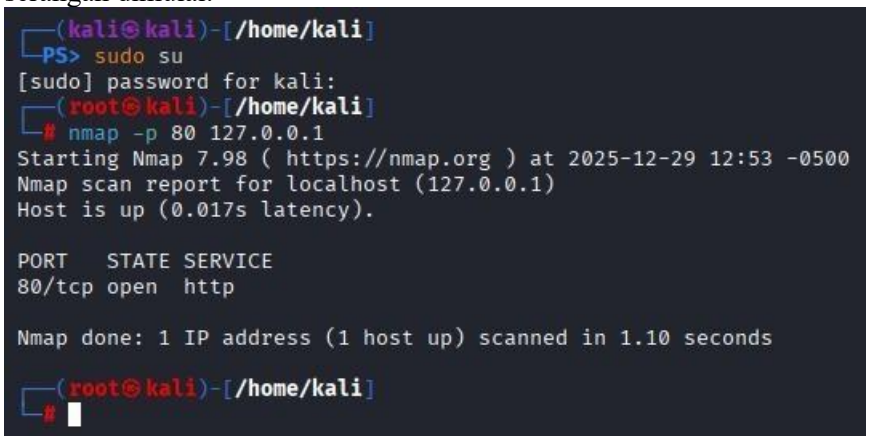

c) **Eksekusi Serangan (Terminal 3)**

- sudo hping3 -S -p 80 -i u10 127.0.0.1 dan untuk menghentikannya klik CTRL + C

```
zsh: corrupt history file /home/kali/.zsh_history
┌──(kali㉿kali)-[~]
└─$ sudo su
[sudo] password for kali:
┌──(root㉿kali)-[/home/kali]
└─# sudo hping3 -S -p 80 -i u10 127.0.0.1
```

```
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53465 win=0 rtt=37.8 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53466 win=0 rtt=37.6 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53467 win=0 rtt=37.4 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53468 win=0 rtt=37.2 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53469 win=0 rtt=36.9 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53470 win=0 rtt=36.8 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53471 win=0 rtt=36.7 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53472 win=0 rtt=5.9 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53473 win=0 rtt=6.1 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53474 win=0 rtt=5.9 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53475 win=0 rtt=5.6 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53476 win=0 rtt=17.7 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53477 win=0 rtt=17.5 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53478 win=0 rtt=17.2 ms
len=40 ip=127.0.0.1 ttl=64 DF id=0 sport=80 flags=RA seq=53479 win=0 rtt=16.9 ms
^C
── 127.0.0.1 hping statistic ──
53484 packets transmitted, 53480 packets received, 1% packet loss
round-trip min/avg/max = 0.1/23.1/1576.9 ms
```

  - -S: Mengirim paket SYN (awal jabat tangan TCP).
  - -p 80: Menargetkan port web.
  - -i u10: Interval pengiriman paket setiap 10 mikrodetik (sangat cepat).

3) Mitigasi (Firewall)

Tahap ini menunjukkan cara menangkal atau membatasi serangan.

a) **Penerapan Aturan:**

- sudo iptables -A INPUT -p tcp --dport 80 -m limit --limit 25/minute --limit-burst 100 -j ACCEPT

```
┌──(root㉿kali)-[/home/kali]
└─# sudo iptables -A INPUT -p tcp --dport 80 -m limit --limit 25/minute --limit-burst 100 -j ACCEPT
```

  - -A INPUT: Menambahkan aturan pada jalur masuk data.
  - -p tcp --dport 80: Hanya berlaku untuk protokol TCP di port 80.
  - -m limit --limit 25/minute: Membatasi rata-rata hanya 25 paket yang diterima per menit.

- --limit-burst 100: Mengizinkan lonjakan maksimal hingga 100 paket sebelum pembatasan ketat diberlakukan.

b) **Verifikasi Mitigasi**

- sudo iptables -L -n -v
  Menampilkan daftar aturan firewall beserta jumlah paket (pkts) yang berhasil ditangkap oleh aturan tersebut. Dengan jumlah paket 116 dan total data 4640